

## Cara uji berat jenis aspal keras





© BSN 2011

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Mangala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta

## Daftar isi

Daftar isi .....	i
Prakata .....	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup .....	1
2 Acuan normatif .....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Kegunaan hasil pengujian .....	2
5 Ringkasan cara uji .....	2
6 Peralatan .....	2
6.1 Piknometer .....	2
6.2 Bak perendam .....	2
6.3 Termometer .....	2
6.4 Timbangan.....	2
6.5 Gelas kimia.....	2
6.6 Pembakar bunsen.....	2
7 Bahan .....	3
8 Pengambilan contoh .....	3
9 Cara uji .....	3
9.1 Persiapan alat.....	3
9.2 Kalibrasi piknometer .....	3
9.3 Persiapan benda uji.....	3
9.4 Cara pengujian .....	4
10 Perhitungan .....	4
11 Pelaporan .....	5
12 Ketelitian.....	5
Lampiran A (normatif) Gambar piknometer .....	6
Lampiran B (normatif) Formulir pengujian berat jenis aspal keras.....	7
Lampiran C (informatif) Contoh isian formulir pengujian berat jenis aspal keras .....	8
Bibliografi.....	9
Gambar A.1 - Piknometer beserta penutup.....	6
Gambar A.2 - Alternatif Lain Bentuk Penutup piknometer .....	6

## **Prakata**

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang *Cara uji berat jenis aspal keras* adalah revisi dari SNI 06-2441-1991, *Metode pengujian berat jenis aspal padat* yang merupakan adopsi dari ASTM D 70-03, *Standar test method for density of semi-solid bituminous material (pycnometer method)*.

Revisi tersebut adalah: perubahan judul, acuan normatif, penambahan keterangan termometer, perubahan mengenai temperatur pemanasan, penambahan pasal ketelitian, penyesuaian format, perubahan standar pada acuan normatif yang sudah menjadi SNI, penambahan sub pasal mengenai timbangan.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil melalui Gugus Kerja Bahan dan Perkerasan Jalan pada Subpanitia Teknis 91-01-S2 Rekayasa Jalan dan Jembatan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) Nomor 8 Tahun 2007 dan dibahas dalam forum konsensus tanggal 12 Juni 2008 di Bandung yang melibatkan para narasumber, pakar dan lembaga terkait.



## Pendahuluan

Aspal pada perkerasan jalan merupakan bahan pengikat agregat yang mutu dan jumlahnya sangat menentukan keberhasilan suatu campuran beraspal. Salah satu jenis pengujian yang terdapat dalam persyaratan mutu aspal adalah berat jenis. Selain untuk memenuhi persyaratan aspal, berat jenis juga diperlukan pada saat pelaksanaan untuk konversi dari berat ke volume atau sebaliknya.

Standar ini dimaksudkan sebagai acuan para penanggung jawab dan teknisi laboratorium pengujian aspal dalam menentukan berat jenis aspal serta menyeragamkan cara pengujian untuk pengendalian mutu aspal agar diperoleh hasil pengujian yang akurat dan benar.

Pengujian berat jenis aspal keras dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, oleh karena itu untuk keseragaman pengujian perlu disusun dengan rinci cara uji pengujian berat jenis aspal keras mulai dari pengambilan contoh uji, persiapan benda uji, kalibrasi piknometer, cara pengujian, perhitungan, pelaporan dan hal-hal lainnya yang dianggap perlu.

